

BAB IV

PENUTUP

4.1 Simpulan

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan kampanye digital sebagai penyebaran informasi oleh Direktorat Jenderal Kebudayaan melalui media sosial Instagram @jalurrempahri. Data yang diperoleh merupakan hasil wawancara langsung dengan staf Strategi Komunikasi Jalur Rempah yang mengelola media sosial, khususnya Instagram @jalurrempahri.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Instagram @jalurrempahri sebagai media kampanye digital oleh Direktorat Jenderal Kebudayaan untuk menyebarkan informasi mengenai lima pilar utama dalam mengangkat kekayaan budaya di berbagai daerah seperti kuliner, *wastra* (kain tradisional) dan *kriya* (karya seni atau kerajinan tangan tradisional), ramuan dan obat, seni budaya, serta sejarah yang dikemas dalam bentuk *feeds*, *Carousel*, *single post*, video dan konten *reels*.

Proses kreatif dalam pembuatan konten mengikuti alur yang terstruktur guna memastikan kualitas dan konsistensi, yang dimana alurnya terdiri dari beberapa tahapan utama yaitu proses pengumpulan ide, *script development*, perancangan design sesuai dengan konsep yang telah disusun, penulisan naskah dan revisi naskah yang dilakukan oleh kurator, *approval* yang diberikan oleh atasan, kemudian setelah memperoleh persetujuan konten selanjutnya

dipublikasikan. Kampanye digital jalur rempah mampu menghadirkan edukasi mengenai kebudayaan dengan menggunakan pendekatan yang lebih menarik dan mudah dipahami melalui format konten yang bervariasi seperti *carousel*, *single post*, dan *reels* SeRaJum (Sejarah, Rasa, Jejak, dan Umum). Kampanye ini semakin diperkuat dengan adanya kolaborasi bersama *influencer*, komunitas budaya, dan brand yang memiliki visi sejalan untuk memperluas jangkauan audiens dan meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam pelestarian warisan budaya.

Analisis berbasis data juga digunakan dalam mengoptimalkan efektivitas kampanye digital jalur rempah. Dengan memanfaatkan analisis pada media sosial, dampak pengelolaan kampanye dapat dilihat dari setiap konten yang dipublikasikan serta hasil dari dampak dapat di evaluasi guna meningkatkan *engagement*. Teknik interaktif yang digunakan seperti *polling* dan sesi tanya jawab (*Questions & Answer*) memiliki peran penting dalam membangun komunikasi dua arah antara akun @jalurrempahri dan audiens.

4.2 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini terdapat keterbatasan dalam menganalisis kampanye digital melalui akun Instagram @jalurrempahri, sehingga tidak mencakup kampanye yang dilakukan melalui platform lain seperti, YouTube, Tiktok, dan Twitter.

4.3 Saran

4.3.1 Saran Instansi

Sumber daya manusia yang perlu ditambah untuk mengelola media sosial khususnya Instagram agar pelaksanaan kampanye digital dapat berjalan secara maksimal. Pada sisi yang berbeda, penulis menyarankan penggunaan *Buffer (Social Media Scheduler)* dalam penjadwalan postingan guna mengatur waktu publikasi konten secara lebih efisien dan konsisten, sehingga kampanye digital dapat mencapai target audiens pada waktu yang optimal.

4.3.2 Saran Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif yang berfokus pada kampanye digital Jalur Rempah oleh Direktorat Jenderal Kebudayaan guna menyebarkan informasi dengan memanfaatkan media sosial Instagram. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode penelitian kuantitatif terkait pengaruh terpaan konten jalur rempah di Instagram *@jalurrempahri* terhadap tingkat *awareness followers* mengenai eksistensi jalur rempah, sehingga hasil dari penelitian dapat memberikan pengetahuan mendalam mengenai pengaruh terpaan konten yang dilakukan oleh jalur rempah terhadap *awareness followers* mengenai eksistensi jalur rempah.